

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dengan tujuan penelitian dapat menggambarkan fenomena sesungguhnya yang terjadi dan menjadi topic penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bahwa penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian secara langsung, intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau sebuah kasus di lapangan dengan pengamatan objek (kegiatan atau peristiwa) yang diteliti secara mendalam (Abdurahman, 2003:51).

Penelitian deskriptif menjadi pilihan peneliti karena tujuan peneliti yaitu ingin mendapatkan data untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena secara menyeluruh berkenaan dengan Pengembangan Sumber Daya Aparatur melalui Program Diklat. Penelitian deskriptif sendiri lebih mengarah pada data yang berbentuk olahan kata, serta hasilnya berupa sajian ataupun kutipan-kutipan

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Sumber Daya Aparatur melalui program Diklat Kepemimpinan IV oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang
  - a) Penentuan/Identifikasi Kebutuhan dalam Pelaksanaan Diklat Kepemimpinan IV, meliputi:

- 1) Proses menentukan kebutuhan dalam pelaksanaan Diklatpim IV
  - 2) *Stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan Diklatpim IV
  - b) Penentuan Sasaran yang ingin di capai
  - c) Menentukan Bentuk dan Program Pelaksanaan Diklat Kepemimpinan IV
  - d) Pelaksanaan Program Diklat Kepemimpinan IV oleh BKD Kabupaten Malang
    - 1) Recruitment Peserta
    - 2) Kurikulum Diklatpim IV
    - 3) Pelaksanaan Diklat Kepemimpinan IV
    - 4) Narasumber
    - 5) Sarana dan Prasarana
    - 6) Anggaran
    - 7) Waktu
  - e) Identifikasi Manfaat Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan IV oleh BKD Kabupaten Malang
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Aparatur melalui Program Diklat Kepemimpinan IV oleh Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Malang;
- a. Faktor Penghambat
  - b. Faktor Pendukung

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana penelitian akan dilakukan. Bogdan dan Taylor (1992:34) berpendapat bahwa lokasi yang layak dipilih untuk diteliti adalah lokasi yang didalamnya terdapat persoalan substantive dan teoritik. Dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah Kabupaten Malang.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana dapat mengangkat keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Pada penelitian ini, situs penelitian yang diambil adalah Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang. Peneliti melihat kondisi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang yang sedang mengalami perubahan eksternal maupun internal organisasi, yang secara langsung memberi dampak perubahan dalam standart dan sistem pencapaian kerja, sehingga pengembangan pegawai sangat diperlukan sebagai bentuk penguatan organisasi dalam menjalankan tuntutan perubahan manajemen kepegawaian, terutama tuntutan dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi ASN sebagai abdi negara.

### **D. Sumber Data**

Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya harus ditunjan dengan data-data yang akurat dan valid sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data-data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti, sesuai dengan jenisnya, data yang diperoleh dapat digolongkan menjadi, antara lain :

a. Data Primer

Data primer yang sifatnya kualitatif yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer kualitatif diperoleh dengan wawancara (*interview*) dari informan dilapangan dan pengamatan (*observasi*) secara langsung dengan pihak-pihak yang teekait. Adapun menjadi aumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- 1 Bapak Indra Setyawan,SE.,S.Sos.,M.M selaku Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan Aparatur BKD Kabupaten Malang.
- 2 Ibu Agustien Purwaningrum.SP.,M.Si selaku Kepala Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan BKD Kabupaten Malang.
- 3 Yolanda H.,S.Pd selaku Pegawai Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan BKD Kabupaten Malang.
- 4 Agus Widodo,SE. dan Dyah Setyawati,S.S selaku Peserta Diklatpim IV Kabupaten Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat memperkuat atau mendukung data primer, yang bersumber dari dokumen-dokumen, paper, atau *browsing* di internet yang berkaitan dengan tema penelitian.

- a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- b) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- c) Peraturan Bupati Malang Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja, Badan Kepegawaian Daerah.

- d) Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- e) Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan IV
- f) Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural
- g) Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil
- h) Contoh Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Diklat Kepemimpinan Tahun 2017
- i) Draft data usulan calon peserta Diklat Kepemimpinan tingkat II, III, IV Tahun 2017
- j) Surat permohonan data calon peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat II, III, IV tahun 2017
- k) Draft pengajuan undangan TSPDI
- l) Susunan Keanggotaan TSPDI
- m) Surat Permohonan ijin Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV tahun 2017 Pola Kemitraan
- n) SOP Prosedur Pengajuan Laporan Rencana Penyelenggaraan Diklatpim ke Bupati Malang
- o) Data Peserta Diklatpim IV tahun 2016 dan 2014

## E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama yang turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

### 1 Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat interaksi nyata antara obyek penelitian dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan sumber daya aparatur melalui Diklatpim IV di Kabupaten Malang. Observasi yang dilakukan peneliti terkait hal tersebut dilakukan pada:

#### a) Kantor BKD Kabupaten Malang

Observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kondisi psikologis narasumber saat menerima peneliti untuk melakukan pengambilan data tergantung dari suasana keadaan di Kantor BKD Kabupaten Malang saat itu. Hal ini bisa dilihat dari respon narasumber selama beberapa kali menerima kedatangan dari peneliti. Informasi yang disampaikan mengenai pelaksanaan Diklat khususnya Diklatpim IV masih seperti ada yang ditutupi. Dalam melakukan observasi, peneliti memperoleh data dokumen berupa *hard copy* namun ada beberapa dokumen yang diminta peneliti tapi pihak narasumber tidak bisa menyanggupi dengan alasan dokumen yang dimiliki sudah hilang meskipun begitu dokumen yang di dapat peneliti sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

b) Pegawai dari Bidang Pendidikan dan Penelitian dan Pelatihan Aparatur

Observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa tidak semua narasumber antusias dengan adanya penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan Diklatpim IV namun bukan berarti tidak ramah dalam menerima peneliti tapi lebih kearah kurang terbukanya sebagian pegawai saat dimintai keterangan mengenai Diklatpim IV. Ada beberapa narasumber yang antusias dan sangat terbuka sehingga memudahkan narasumber dalam mencari dan memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam observasi ini peneliti mendapat data dokumen berupa *hardcopy*.

c) Alumni Peserta Diklatpim IV Tahun 2016

Observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa narasumber menyambut kehadiran peneliti dengan baik. Narasumber mau menyampaikan sisi dari pelaksanaan Diklatpim IV dari pandangan peserta diklat, mereka mau menceritakan kelebihan maupun kendala yang mereka rasakan selama mengikuti Diklatpim IV tahun 2016. Narasumber sangat terbuka dan tegas dalam menyampaikan informasi menunjukkan kejujuran dari apa yang disampaikan. Melalui observasi ini peneliti mendapat beberapa hal keterangan yang sedikit berbeda dari apa yang dijelaskan oleh pelaksana Diklatpim IV sehingga bisa menjadi pembanding dan penambah data saat analisis nantinya.

2 *Interview*/wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Hal tersebut dilakukan dengan

mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan secara umum oleh peneliti sebagai pedoman wawancara kemudian dalam tiap jawaban yang diutarakan narasumber, peneliti menanyakan beberapa hal terkait pengembangan sumber daya aparatur melalui program pendidikan dan pelatihan diluar pedoman wawancara tersebut secara berkelanjutan hingga peneliti menemukan data yang sebenarnya dari narasumber. Wawancara dilakukan secara mendalam dan berkali-kali dengan narasumber yang terdiri dari Bpk. Indra, Ibu Agustine, Ibu Yolanda, Bapak Agus, dan Ibu Dyah. Hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data primer yang sebelumnya diperoleh melalui observasi/pengamatan.

### 3 Dokumentasi

Kegunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk menghimpun dan merekam data yang bersifat dokumentari, seperti foto-foto kegiatan yang menjadi agenda Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang terkait permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa Contoh Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Diklat Kepemimpinan Tahun 2017, Draft data usulan calon peserta Diklat Kepemimpinan tingkat II, III, IV Tahun 2017, Surat permohonan data calon peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat II, III, IV tahun 2017, Draft pengajuan undangan TSPDI, Susunan Keanggotaan TSPDI, Surat Permohonan ijin Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV tahun 2017 Pola Kemitraan, SOP Prosedur Pengajuan Laporan

Rencana Penyelenggaraan Diklatpim ke Bupati Malang dan Data Peserta Diklatpim IV tahun 2016 dan 2014.

#### **F. Instrument penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama, berikut instrumen penelitian, antara lain :

- 1 Peneliti sendiri, yang merupakan saran pengumpul data utama, terutama pada saat proses wawancara dan analisis data, serta peneliti menggunakan alat panca indera untuk melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena permasalahan yang terjadi di lapangan.

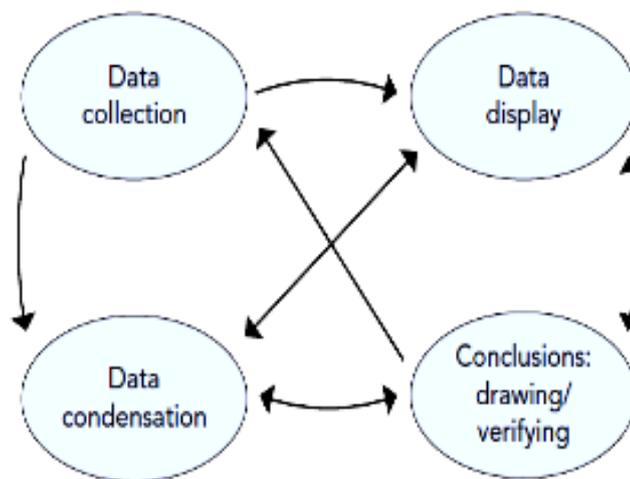
- 2 Pedoman wawancara, merupakan suatu daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada informan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dan juga berfungsi sebagai pengarah dalam proses wawancara dengan informan.

- 3 Perangkat penunjang lain yang berupa buku catatan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari lapangan, serta alat dokumentasi seperti kamera.

#### **G. Analisis Data**

Berdasarkan hal tersebut maka analisa dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:33) yang terdiri dari 4 komponen yakni pengumpulan data ( *Data Collection*), kondensasi data (*Data Condensation*) penyajian data (*Data Display*),

Penarikan Kesimpulan Verifikasi (Verifikation). Model analisis data interaktif adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Interaktif  
Sumber : Miles, Huberman, dan Saldana (2014:33)

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan Pengembangan Sumber Daya Aparatur melalui Pendidikan dan Pelatihan yang terbagi menjadi data observasi ( Kantor BKD Kabupaten Malang, Pegawai dari bidang Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Alumni Peserta Diklatpim IV tahun 2016) data wawancara (Bpk. Indra, Ibu Agustine, Ibu Yolanda, Bpk. Agus, dan Ibu Dyah) dan data dokumentasi (Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Diklat Kepemimpinan Tahun 2017, Draft data usulan calon peserta Diklat Kepemimpinan tingkat II, III, IV Tahun 2017, Surat permohonan data calon peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat II, III, IV tahun 2017, Draft pengajuan undangan TSPDI, Susunan

Keanggotaan TSPDI, Surat Permohonan ijin Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV tahun 2017 Pola Kemitraan, SOP Prosedur Pengajuan Laporan Rencana Penyelenggaraan Diklatpim ke Bupati Malang dan Data Peserta Diklatpim IV tahun 2016 dan 2014).

## 2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data adalah laporan-laporan dalam bentuk uraian yang akan dipilah-pilah hal yang pokok, dan Fokus padahal yang penting serta membuang hal yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti dikondensasikan dengan cara dipilih, disederhanakan, diurutkan dan ditransformasikan pada hal-hal dengan Fokus penelitian yang terdiri dari: (1) Pengembangan Sumberdaya Aparatur melalui Program Diklat Kepemimpinan IV oleh BKD Kabupaten Malang, (2) faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Pengembangan Sumberdaya Aparatur melalui Program Diklat Kepemimpinan IV oleh BKD Kabupaten Malang. Kondensasi data dilakukan peneliti secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu memudahkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian, sehingga disajikan dalam bentuk deskripsi narasi yang disesuaikan dengan Fokus penelitian.

Penyajian data ke dalam Fokus penelitian membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan analisis lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyatukan semua data yang telah dikondensasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dituliskan dengan bentuk deskripsi narasi yang sesuai dengan Fokus penelitian yang terdiri dari : (1) Pengembangan Sumberdaya Aparatur melalui Program Diklat Kepemimpinan IV oleh BKD Kabupaten Malang, (2) faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Pengembangan Sumberdaya Aparatur melalui Program Diklat Kepemimpinan IV oleh BKD Kabupaten Malang.

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Verification)

Verifikasi yaitu peneliti berusaha menggambarkan dari data yang dikumpulkan dan dituangkan dalam kesimpulan verifikasi merupakan suatu rangkaian saat sebelum, selama dan sesudah penelitmelakukan pengumpulan data dalam bentuk membangun wawasan umum yang disebut analisis dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap sajian data yang telah diolah secara sistematis pada Fokus penelitian yang disesuaikan pada masing-masing rumusan masalah. Penarikan kesimpulan oleh peneliti merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah diungkapkan sejak awal.

Metode ini menggunakan analisis triangulasi, dimana peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sehingga diperoleh data

observasi, data wawancara, dan data dokumentasi yang memerlukan proses dan waktu yang cukup panjang dalam pengambilannya. Kondensasi data yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data kemudian dilakukan observasi terlebih dahulu sehingga dapat disederhanakan kembali dan menggunakan dokumen dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang. Selanjutnya penyajian data, hal ini dilakukan peneliti dengan menyatukan semua data (observasi, wawancara dan dokumen) kemudian menuliskannya dalam bentuk deskripsi narasi dan pemeriksaan keabsahan data. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.

#### **H. Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2007:324-326) bahwa ada 4 kriteria dalam menetapkan keabsahan data melalui teknik pemeriksaan yang meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan, (*transferability*) kebergantungan (*dependability*), dan Kepastian (*confirmability*) melalui 4 kriteria tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yakni kepercayaan (*credibility*) dan keteralihan (*transferability*) sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### a) Kepercayaan (*credibility*)

Agar diperoleh temuan-temuan yang dapat dijamin tingkat kepercayaannya, maka peneliti berupaya dengan menempuh cara sebagai berikut: (1) pengujian melalui triangulasi sebagai upaya untuk membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dengan sumber-sumber lain seperti Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah

Daerah, PP no 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS, PP RI No 13 Tahun 2002 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri sipil dalam Jabatan Struktural, Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara no 20 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan IV, dan Perbup Malang No 29 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Badan Kepegawaian Daerah. serta buku yang dijadikan peneliti sebagai landasan utama dalam kajian teori yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia dari Siagian (2010); (2) pengecekan anggota (*member check*) dengan mendatangi setiap narasumber (Bpk. Indra, Ibu Agustine, Ibu Yolanda, Bpk. Agus, dan Ibu Dyah) untuk memeriksa secara bersama temuan peneliti dengan memberikan pertanyaan yang sama dalam pedoman wawancara guna menyamakan persepsi terhadap data yang diperoleh, dan (3) diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*) dilakukan dengan fatchurohman amien, anindya, rio, deo guna membantu peneliti untuk menyamakan persepsi dan penafsiran berkaitan dengan penelitian ini.

b) Keteralihan (*transferability*)

Mendeskripsikan secara dan sistematis temuan-temuan yang diperoleh dilapangan kedalam format yang telah disiapkan hal ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menulis kerangka berfikir (sistematika penelitian) yang diurutkan sesuai dengan fokus penelitian kemudian baru dikembangkan dalam bentuk deskripsi narasi secara rinci. Cara tersebutb

dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang temuan –temuan dalam penelitian ini sehingga peneliti dan para pembimbing serta pembaca lainya tidak meragukan tulisan ini.